

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam penggunaan media sosial pada generasi milenial yang terpapar *cyberbullying*. Hubungan dalam penelitian ini berbentuk korelasi positif sehingga semakin tinggi kepercayaan interpersonal maka semakin tinggi pemaafan dalam penggunaan media sosial pada generasi milenial yang terpapar *cyberbullying*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepercayaan interpersonal maka semakin rendah pemaafan dalam penggunaan media sosial pada generasi milenial yang terpapar *cyberbullying*.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini responden (subjek penelitian) bisa memahami lebih dalam terhadap faktor-faktor yang mendukung terjadinya pemaafan dalam penggunaan media sosial sebagai upaya mengatasi konflik dan memperbaiki hubungan interpersonal dengan pelaku (*transgressor*) agar tercipta hubungan yang baik. Serta dapat mengembangkan perilaku pemaafan dalam penggunaan media sosial sebagai

upaya responden (subjek penelitian) untuk mendapat tempat, peran, dan penerimaan diri dari lingkungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis mengakui kurangnya referensi untuk penelitian ini, sehingga peneliti kurang membahas lebih dalam dan lebih luas mengenai penelitian ini. Meskipun begitu, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan. Kelemahan yang disadari oleh penulis dari penelitian ini adalah adanya kemungkinan munculnya bias ketika responden menjawab kuisisioner. Dalam penelitian psikologi, bias adalah faktor yang dapat menyimpangkan data (Azwar, 2015). Hal ini dapat dilihat dari beberapa responden yang mengisi kuisisioner dengan pilihan jawaban yang sama pada beberapa jumlah aitem yang diberikan. Kemungkinan bias dapat muncul karena berbagai hal, seperti terburu-buru pada saat menjawab aitem, kurang fokus mengerjakan kuisisioner, atau sengaja memberikan jawaban yang sesuai norma yang ada di masyarakat (Azwar, 2015). Oleh karena itu, penulis berusaha untuk menjelaskan kepada responden penelitian bahwa kerahasiaan data terjamin dan tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam menjawab aitem-aitem skala, sehingga diharapkan responden dapat menjawab skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memiliki referensi lebih banyak lagi agar kajian lebih luas. Pada penelitian selanjutnya yang hendak meneliti tentang variabel pemaafan dalam penggunaan media sosial dapat lebih mengkaji jangkauan lebih luas dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang

berhubungan dengan pemaafan dalam penggunaan media sosial, seperti empati, kerendahatian, hubungan interpersonal. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan subjek penelitian, misalnya dengan mengklasifikasikan subjek berdasarkan media sosial apa yang digunakan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan topik bagaimana meningkatkan kepercayaan interpersonal dan pemaafan dalam penggunaan media sosial, dilakukan dengan metodologi penelitian yang berbeda seperti penelitian eksperimen.